

## **FACTORS RELATED TO THE EMPLOYMENT OF ACCIDENTS IN WORKING INFRASTRUCTURE OF FACILITIES OF PUBLIC FACILITIES (PPSU) IN SELONG DISTRICT YEAR 2019**

Achamd Willdan Ndaru Aji<sup>1</sup>, Putri Handayani<sup>2</sup>

Public Health Study Program, Faculty of Health Sciences, Esa Unggul University,  
DKI Jakarta

[ndaruwilldan@gmail.com](mailto:ndaruwilldan@gmail.com)

### **ABSTRACT**

The Public Facilities Officer (PPSU) has a high enough work accident rate at his job. Accidents are work-related events that can cause injury or illness (depending on the severity) of death events or events that can cause death. The purpose of this study is to determine the factors relating to the occurrence of work accidents in the Officer in Handling Public Infrastructure Handling (PPSU) In Selong Village in 2019. This study used a quantitative study with cross sectional design with a total sample of this study totaling 67 respondents in the Public Infrastructure Handling Officer (PPSU) in Selong Village. Data obtained through secondary data and filling out questionnaires with variables including age, years of service, personal protective equipment (PPE), level of education, education and K3 training. The analysis included univariate analysis and bivariate analysis using the Chi Square test. The results of univariate analysis of the Public Infrastructure Handling Officer (PPSU) The highest proportion who experienced Work Accidents were 49 people (73.1%). The highest proportion of age is age at risk of workplace accidents as many as 45 people (62.2%) The highest proportion of working period at risk of as many as 35 people (52.2%), the highest proportion of personal protective equipment users (PPE) that is not using (PPE) of 41 people (61.2%), the highest proportion of education level was low education level of 43 (64.2%), and the highest proportion of OSH training was 38 people who had never attended OSH training (56.7%). Bevariat Analysis results obtained variables related to the incidence of Occupational Accidents, namely age ( $p = 0.035$ ), use of PPE ( $p = 0.011$ ) and K3 training ( $p = 0.039$ ) variables not related to work accidents, namely work period ( $p = 0.109$ ) and education level ( $p = 0.238$ ).

Keywords: Work Accident, Janitor, PPSU

xvi + 75 Pages: 14 tables

Library: 46 (2001-2019)

# **FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TERJADINYA KECELAKAAN KERJA PADA PETUGAS PENANGANAN PRASARANA SARANA UMUM (PPSU) DI KELURAHAN SELONG TAHUN 2019**

Achamd Willdan Ndaru Aji<sup>1</sup>, Putri Handayani<sup>2</sup>

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul, DKI Jakarta

[ndaruwilldan@gmail.com](mailto:ndaruwilldan@gmail.com)

Petugas Sarana Umum (PPSU) memiliki tingkat kecelakaan kerja cukup tinggi dalam pekerjaannya. Kecelakaan merupakan kejadian yang berhubungan dengan pekerjaan yang dapat menyebabkan cedera atau kesakitan (tergantung dari keparahannya) kejadian kematian atau kejadian yang dapat menyebabkan kematian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Kecelakaan Kerja Pada Petugas Penanganan Prasarana Sarana Umum (PPSU) Di Kelurahan Selong Tahun 2019. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* dengan total sampel penelitian ini berjumlah 67 responden Petugas Penanganan Prasarana Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Selong. Data diperoleh melalui data sekunder dan pengisian kuesioner dengan variabel meliputi Umur, Masa Kerja, pengguna alat pelindung diri (APD), tingkat pendidikan tingkat pendidikan dan pelatihan K3. Analisis yang dilakukan meliputi analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *Chi Square*. Hasil analisis univariat Petugas Penanganan Prasarana Sarana Umum (PPSU) Proporsi tertinggi yang mengalami Kecelakaan Kerja sebanyak 49 orang (73,1%). Proporsi tertinggi umur yaitu umur Beresiko kecelakaan kerja sebanyak 45 orang (62,2%) Proporsi tertinggi masa kerja Beresiko sebanyak 35 orang (52,2%), Proporsi tertinggi pengguna alat pelindung diri (APD) yaitu tidak menggunakan (APD) sebanyak 41 orang (61,2%), Proporsi tertinggi tingkat pendidikan yaitu tingkat pendidikan rendah sebanyak 43 (64,2%), dan Proporsi tertinggi pelatihan K3 yaitu tidak pernah mengikuti pelatihan K3 sebanyak 38 orang (56,7%). Hasil Analisis Bevariat diperoleh variabel yang berhubungan dengan kejadian Kejadian Kecelakaan Kerja yaitu umur ( $p = 0,035$ ), penggunaan APD ( $p = 0,011$ ) dan pelatihan K3 ( $p = 0,039$ ) variabel yang tidak berhubungan dengan kecelakaan kerja yaitu masa kerja ( $p = 0,109$ ) dan tingkat Pendidikan ( $p = 0,238$ ).

Kata Kunci : Kecelakaan Kerja, Petugas Kebersihan, PPSU

xvi+ 75 Halaman: 14 tabel

Pustaka : 46 (2001-2019)